

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Website*

Website merupakan suatu kumpulan beberapa macam halaman atau situs pencarian yang membentuk suatu kesatuan dan saling berkaitan dimana masing-masing bagiannya terhubung dengan jaringan halaman atau bisa disebut *hyperlink*. *Website* berisi macam-macam informasi seperti teks, data, gambar diam dan bergerak, animasi buatan, suara, video atau bahkan gabungan dari seluruh elemen tersebut. Definisi *website* secara umum adalah kumpulan dari berbagai macam situs halaman yang dapat diakses menggunakan internet dikarenakan berada di dalam sebuah domain tertentu yaitu *World Wide Web (WWW)*. Halaman *website* akan menampilkan dokumen atau sejenisnya yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language (HTML)*. [1]

Website disebut sebagai suatu satu aplikasi yang berisi dokumen seperti teks, gambar, suara, animasi, video yang dapat disatukan lalu menggunakan *protocol Hyper Text Transfer Protocol (HTTP)* untuk mengaksesnya dan menggunakan browser serta jaringan internet.

Dari dua penjelasan diatas mengenai pengertian *website*, maka dapat disimpulkan bahwa *website* adalah suatu halaman yang berisi kumpulan dokumen seperti teks, gambar, suara, animasi, video lalu kemudian disatukan sehingga membentuk suatu rangkaian aplikasi maupun sistem sehingga dalam mengaksesnya perlu menggunakan protokol *Hyper Text Transfer Protocol (HTTP)* dan browser serta jaringan internet yang baik dikarenakan disimpan didalam *domain* tertentu seperti *World Wide Web (WWW)*.

B. Mobile

Aplikasi *mobile* atau bisa disebut dengan istilah *Mobile Apps* adalah aplikasi dari sebuah perangkat lunak yang dijalankan dan dioperasikan di perangkat *mobile* seperti *Smartphone*, *Tablet*, *iPod*, dll. Sistem operasi tersebut didukung dengan istilah *standalone* sehingga dapat digunakan dengan mudah.[2]

Aplikasi *mobile* dapat membantu para penggunanya agar mudah menggunakan dan mengakses internet pada perangkat yang bisa dibawa kemana saja. Aplikasi *mobile* adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk platform *mobile* sehingga dapat digunakan saat berada dimana saja dan ditujukan agar *fleksibel*. Aplikasi *mobile* biasanya memiliki *user Interface* dengan mekanisme interaksi yang unik dan sederhana sehingga memudahkan penggunanya. Selain itu aplikasi *mobile* juga menyediakan kemampuan penyimpanan tertentu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan maksimal.[3]

Aplikasi *mobile* dapat berasal dari aplikasi yang sebelumnya telah terpasang didalam perangkat *mobile* maupun juga yang dapat diunduh melalui tempat pendistribusiannya. Secara umum, aplikasi *mobile* merupakan aplikasi yang memudahkan pengguna dalam akses layanan internet yang biasanya diakses dari laptop atau *Personal Computer* (PC). Dengan demikian, aplikasi *mobile* dapat membantu pengguna untuk lebih mudah mengakses layanan internet menggunakan perangkat *mobile* mereka.[3]

Dari pengertian diatas maka disimpulkan bahwa aplikasi *mobile* adalah suatu program aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pengaksesan layanan internet serta membantu para penggunanya dalam hal pengoperasian suatu sistem.

C. Arsitektur

Arsitektur merupakan suatu kerangka atau susunan kerja yang mendeskripsikan bentuk serta komponen-komponennya sehingga dapat saling berhubungan satu sama lain dan memiliki fungsi yang dapat berjalan dengan baik. Arsitektur aplikasi merupakan suatu rancangan spesifikasi yang akan digunakan untuk mengimplementasikan suatu sistem informasi. Dari paparan diatas, arsitektur berarti suatu kerangka yang berfungsi untuk mengetahui komponen yang ada di dalam suatu sistem sehingga sistem tersebut dapat dideskripsikan dengan baik.

D. Gap Analisis

Gap analisis juga dikenal dengan istilah analisa kesenjangan. Gap analisis adalah sebuah metode yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara kinerja aktual yang ada pada saat ini dengan kinerja potensial yang diharapkan. Gap analisis dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah suatu sistem maupun aplikasi sudah layak digunakan atau belum. GAP analisis digunakan untuk mengevaluasi suatu sistem dengan membandingkan kinerja sistem saat ini dengan kinerja yang sudah ditargetkan sebelumnya serta menentukan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk mengurangi kesenjangan tersebut dan mencapai kondisi yang diinginkan di masa depan.[4] Penggunaan gap analisis merujuk pada analisa kesenjangan sehingga nantinya akan dapat ditemukan masalah yang ada serta menghasilkan manfaat lain seperti mengetahui apakah sistem tersebut sudah memenuhi harapan dan menggunakan sumber daya yang baik.

Dengan seperti itu, gap analisis digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dari suatu sistem yang perlu diperbaiki. Gap analisis juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dari suatu sistem yang dianalisis serta meningkatkan proses yang terjadi di dalam sistem tersebut.

E. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

SPBE adalah singkatan dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. SPBE ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.[5] SPBE memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan pelayanan kepada instansi pemerintahan sehingga sangat diperlukan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan serta menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.[6]